

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara melalui *e-learning* pada BPSDM Hukum dan HAM, kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti bahwa upaya pengembangan ASN di BPSDM Hukum dan HAM sesuai dengan konsep pengembangan oleh Hasibuan. ASN menunjukkan bahwa mereka secara aktif melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral mereka.

Pada dimensi teknis dari pengembangan kompetensi ASN melalui *e-learning* pada BPSDM Hukum dan HAM dalam meningkatkan kualitas kinerja sebagai ASN di BPSDM Hukum dan HAM saat ini masih kurang optimal. ASN tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya secara bersamaan di setiap tahunnya. Pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala sehingga masih belum maksimal, seperti adanya keterbatasan sumber daya, waktu, anggaran, serta masih banyak ASN yang memiliki tingkat keterampilan yang rendah dan belum bisa beradaptasi dengan perubahan. Selain itu juga ada beberapa pelatihan teknis cukup kompleks dan sulit untuk dipahami.

Pada dimensi teoritis pengembangan pemahaman teoritis ASN di BPSDM Hukum dan HAM melalui *e-learning* terbukti berjalan baik. ASN memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan teori yang terkait dengan bidang pekerjaan mereka. Pemahaman teoritis ASN ditingkatkan melalui program pelatihan berkualitas dan berkelanjutan.

Pada dimensi konseptual pengembangan kemampuan berpikir konseptual di BPSDM Hukum dan HAM melalui *e-learning* dinilai cukup baik. BPSDM telah merancang program pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk mendukung pegawai dalam mengembangkan keterampilan berpikir konseptual.

Pada dimensi moral melalui *e-learning* di BPSDM Hukum dan HAM telah memberikan perhatian pada etika kerja dan nilai-nilai moral bagi ASN. Hal ini mendorong ASN berperilaku dengan etika dan moralitas yang tinggi, menciptakan lingkungan kerja profesional dan berintegritas.

Upaya ini berhasil meningkatkan kualitas kinerja ASN, meskipun terdapat kendala. Perhatian terhadap partisipasi ASN dan peningkatan sumber daya menjadi faktor penting untuk terus memajukan program pengembangan kompetensi di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik hasil penelitian yang dilaksanakan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan pengembangan kompetensi ASN melalui *e-learning* pada BPSDM Hukum dan HAM mencakup, sebagai berikut :

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggali secara mendalam terkait motivasi dan keterlibatan peserta dalam lingkungan *e-learning*. Serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta untuk mengikuti program dan bagaimana keterlibatan mereka dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang tepat.
2. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya dapat melaksanakan penelitian dengan spesifik dan juga mendalam mengenai program *e-learning* dapat diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi ASN secara berkesinambungan.
3. Hasil penelitian ini hanya terfokus pada analisis pengembangan kompetensi ASN melalui *e-learning* pada BPSDM Hukum dan HAM. Sehingga, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggali penelitian mengenai evaluasi pengembangan

kompetensi ASN melalui *e-learning* pada BPSDM Hukum dan HAM secara keseluruhan.

5.2.2. Saran Praktis

1. Kepada BPSDM Hukum dan HAM sebagai penyelenggara *e-learning* ini agar dapat memfokuskan kebutuhan kompetensi

secara menyeluruh dengan melibatkan *stakeholder* di BPSDM Hukum dan HAM

2. Kepada BPSDM Hukum dan HAM sebagai penyelenggara *e-learning* ini agar dapat mengembangkan materi pembelajaran *e-learning* dalam bentuk yang interaktif dan menarik. Gunakan multimedia, video, dan elemen-elemen gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan peserta.

3. BPSDM Hukum dan HAM juga seluruh pegawai yang terintegrasi juga perlu untuk melakukan evaluasi secara berlanjut kepada para peserta pelatihan *e-learning* terkait pelaksanaannya dalam mengembangkan kompetensinya sebagai ASN.

4. BPSDM Hukum dan HAM disarankan untuk melakukan monitoring terhadap perkembangan kompetensi ASN setelah mengikuti pelatihan *e-learning*. Evaluasi dampak pelatihan secara menyeluruh untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai di BPSDM Hukum dan HAM.